

# Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Android

Diajeng Rahmawati<sup>1</sup>, Nia Kumaladewi<sup>2</sup>, Yuni Sugiarti<sup>3</sup>

**Abstract-** Sesuai dengan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Naskah Dinas Elektronik di lingkungan instansi pemerintah, pemerintah menghimbau pada semua instansi pemerintah untuk menyusun tata naskah dinas elektronik (sistem informasi administrasi persuratan) masing-masing, yang mengacu pada panduan dalam peraturan tersebut. Pada proses tata naskah dinas yang dilaksanakan oleh pusat pembinaan kompetensi dan pelatihan konstruksi (Pusbin KPK) ialah disposisi persuratan. Disposisi merupakan salah satu media pemberitahuan informasi yang penting bagi suatu instansi pemerintahan ini. Permasalahan disposisi yang terjadi pada Pusbin KPK adalah proses disposisi yang membutuhkan waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan staf untuk mengelola data persuratan yang ada pada Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi. Rancang Bangun Sistem Informasi Disposisi Surat ini menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) dengan *Tools UML (Unified Modeling Language)*. Dari hasil penelitian sistem disposisi surat berbasis android ini dapat membantu dalam pengelolaan, penyimpanan serta pencarian arsip surat pada Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi.

**Kata Kunci :** sistem informasi, disposisi surat, Pusbin

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi yang sangat pesat memiliki peran penting dalam membantu

manusia menyelesaikan berbagai masalah dan pekerjaan. Seiring dengan pertumbuhan kebutuhan manusia yang semakin beragam, mengakibatkan terciptanya berbagai alat bantu yang berfungsi memudahkan manusia dalam mendapatkan informasi yang akurat dan bersifat *mobile*, contohnya adalah *smartphone* (ponsel pintar) dan PC Tablet (Supriyanto, 2005).

*Smartphone* dan PC Tablet yang sedang berkembang pesat penjualannya saat ini adalah android, hal ini terbukti saat ini hampir semua *vendor-vendor smartphone* sudah memproduksi *smartphone* berbasis android, antara lain HTC, Motorola, Samsung, LG, Huawei, dan masih banyak lagi *vendor smartphone* di dunia yang memproduksi *smartphone* android (Safaat, 2012).

Android merupakan *platform* yang lengkap mulai dari sistem operasi, aplikasi, *developing tool* (alat pengembang), pasar aplikasi, dukungan *vendor* industri *handphone* serta dukungan dari komunitas *opensystem*. Selain itu, pada tahun 2009, pasar *smartphone* untuk Android tumbuh 1073,5% disaat *platform* lain tidak ada yang mencapai pertumbuhan 100 % (Mulyadi, 2010).

Proses tersebut masih berjalan secara manual dan bentuk surat berupa fisik. Proses disposisi surat mengalami kendala yaitu membutuhkan waktu untuk mendapatkan disposisi karena ketidakberadaan pimpinan di kantor. Tuntutan tugas mengakibatkan para pimpinan di Pusbin KPK harus lebih sering berada di lapangan atau daerah dari pada berada di kantor yang berakibat bertambah panjangnya waktu untuk mendapatkan tanggapan dari pelaksana kegiatan dalam isi surat yang bersangkutan. Surat-surat yang membutuhkan disposisi akhirnya mengalami penundaan untuk ditindak lanjuti sehingga mengakibatkan lambatnya proses penyampaian informasi dari pimpinan kepada staff. Kendala lainnya yaitu disposisi surat sering tidak sampai pada tujuan terkadang juga hilang sehingga pendisposisian tidak tercapai. Hal seperti ini tidak sesuai dengan kebutuhan mereka serta kurang efisien. Melihat permasalahan yang ada maka pentingnya pembuatan sistem informasi disposisi surat berbasis android.

## I. LANDASAN TEORI

### 2.1 Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan sekumpulan dari beberapa sub sistem yang paling terintegrasi untuk mencapai tujuan

---

Received: 5 Februari 2018; Revised: 1 Maret 2018; Accepted: 1 April 2018.

D. Rahmawati, Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ([diajengrahmawati@gmail.com](mailto:diajengrahmawati@gmail.com))

N. Kumaladewi, Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ([nia.kumaladewi@uinjkt.ac.id](mailto:nia.kumaladewi@uinjkt.ac.id))

Y. Sugiarti, Kumaladewi, Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ([yuni.sugiarti@uinjkt.ac.id](mailto:yuni.sugiarti@uinjkt.ac.id))

tertentu. Untuk lebih mendalami suatu konsep dasar dari sistem, terdapat beberapa ahli yang berpendapat mengenai apa itu sistem, karakteristik sistem.

## 2.2 Data dan Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi merupakan pengetahuan dari hasil pengolahan data-data yang berhubungan menjadi sebuah kesimpulan (Mulyanto, 2009). Menurut Whitten & Bentley (2007), informasi merupakan data yang telah diproses atau ditata kembali menjadi lebih bermakna dan merupakan kombinasi dari data-data yang diharapkan memiliki arti bagi penerimanya.

## 2.3 Surat

Surat adalah sarana komunikasi tertulis dalam penyelenggaraan administrasi untuk menyampaikan berita/informasi, penjelasan atau pernyataan/pendapat yang berasal dari siapapun yang ditujukan kepada instansi pemerintahan atau lembaga Negara atau sebaliknya. (Dokumen : RPN-PKDI.06-2006 Nomor : 006/OT.0102/RPN.1.1/2006; Pusat Rekayasa Perangkat Nuklir, BATAN)

## 2.4 Lembar Disposisi

Lembar disposisi adalah lembaran untuk menuliskan disposisi suatu surat baik yang diberikan oleh atasan kebawah maupun sebaliknya (Basir, 2009)

## 2.5 Android

Menurut Lee (2011,p2) Android adalah sebuah *mobile operating system* yang berasal dari versi linux yang telah dimodifikasi. Android merupakan *open source*, dan tidak ada pengaturan hardware dan software yang tetap, jadi android dapat di atur sesuai kebutuhan pengguna

## II. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (melihat langsung proses dan kegiatan bisnis yang berjalan)
2. Wawancara (wawancara dilakukan secara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi terkait informasi utama yang dibutuhkan dalam membangun sistem)
3. Studi Literatur (melihat hasil penelitian sejenis sebagai referensi dalam membangun sistem)

### 3.2 Metode Pengembangan Sistem

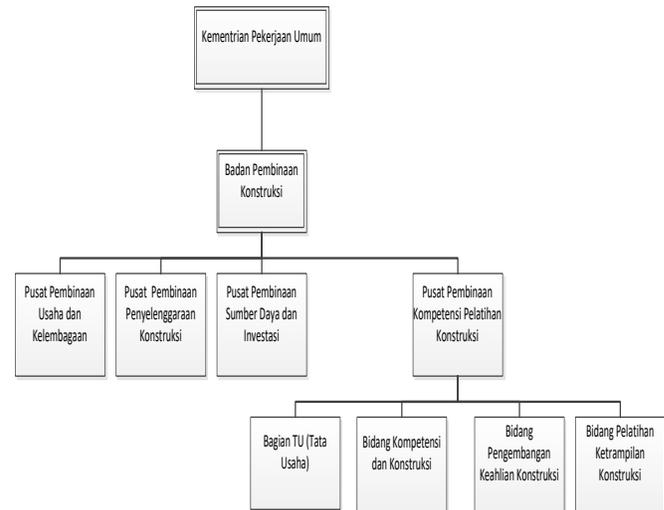
Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*) dengan model pengembangan *Rapid Application Development* (RAD) (Kendall & Kendall, 2008).

Dalam penelitian ini hanya digunakan 4 (empat) tahapan RAD, yaitu: *Fase Requirement Plannin*, *Design Workshop* dan *Fase Implementation*

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Gambaran Umum Pusbin KPK

Pusbin KPK (Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi) merupakan unit satuan kerja dari Kementerian Pekerjaan Umum,. Kementerian Pekerjaan Umum, melalui Pusat Pembinaan Konstruksi dan Pelatihan Pekerjaan Umum mengemban amanah yang tidak ringan, untuk mewujudkan SDM konstruksi yang berkualitas dan berdaya saing.



Struktur Organisasi Kementerian PU & Pusbin KPK

### 3.2 Sistem Analisis

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa dalam sistem disposisi surat yang berjalan pada Pusbin KPK, dimulai ketika surat pertama kali diterima oleh sekretaris. Oleh sekretaris, kemudian melakukan pencatatan di buku agenda surat masuk. Hal-hal yang dicatat dalam Buku Agenda Surat Masuk seperti nomor agenda, tanggal penerimaan surat, nomor, tanggal dan perihal surat, tujuan surat, Pengirim surat.

Setelah melakukan pencatatan, sekretaris kemudian membuat salinan surat dan mendokumentasikan surat dalam arsip, sedangkan salinan surat diteruskan ke pimpinan disertai dengan lembar disposisi . Lembar disposisi berisi sifat surat (biasa, segera, perlu perhatian khusus dan perhatikan batas waktu), penerima disposisi dan tanggapan. Lembar disposisi ini akan selalu menyertai surat hingga ke tangan penerima terakhir.

Selanjutnya adalah surat keluar, yaitu surat yang dikeluarkan dari instansi. Tahapan ini dimulai oleh sekretaris membuat konsep surat keluar dan memberikannya kepada pimpinan. Pimpinan memeriksa konsep surat yang di ajukan oleh sekretaris, setelah konsep disetujui maka surat di cetak dan ditanda tangani oleh orang yang berwenang. Sebelum surat keluar di kirim, sekretaris membuat salinan surat keluar untuk di arsipkan.

#### a. Sistem berjalan

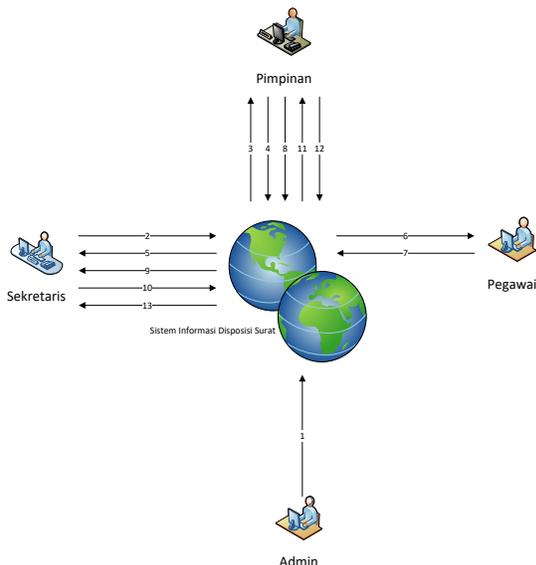
Gambar 4 (a) Gambaran Sistem Berjalan Pusbin KPK – Surat Masuk.

b. Sistem Berjalan Surat Keluar



Gambar 4 (b) Sistem Berjalan Surat Keluar.

c. Sistem Usulan



Penjelasan gambar 4.4, yaitu sebagai berikut :

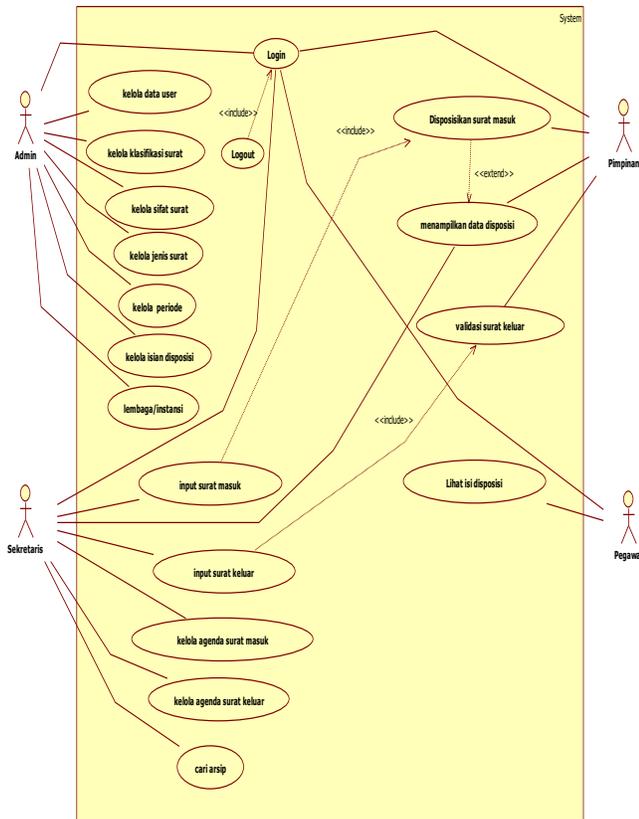
1. Admin merupakan kunci dalam proses pelaksanaan sistem disposisi surat untuk dapat melakukan proses *access* dan *manage* data (*edit*, *delete* dan *update*) segala yang berkaitan dengan proses pelaksanaan dalam sistem.

2. Sekretaris akan meng-*input* data surat masuk yang diperlukan kedalam sistem, meng-*upload file* (scanan surat masuk).
3. Pimpinan menerima data surat masuk.
4. Pimpinan melakukan disposisi surat dengan mengisi isian disposisi dan tujuan disposisi.
5. Sekretaris dapat mengakses atau melihat daftar disposisi dari pimpinan.
6. Pegawai terkait dapat melihat isian disposisi dari pimpinan.
7. Pegawai melakukan konfirmasi apabila telah membaca surat dan disposisi dari pimpinan.
8. Pimpinan membuat konsep / catatan pada surat balasan atau surat keluar sesuai dengan instruksi yang diinginkan oleh pimpinan.
9. Sekretaris menerima catatan atau konsep surat keluar yang telah diberikan oleh pimpinan.
10. Sekretaris membuat surat keluar sesuai instruksi pada catatan yang diberikan oleh pimpinan.
11. Pimpinan memeriksa hasil surat keluar yang sudah dibuat oleh sekretaris.
12. Pimpinan memberikan *feedback* pada sekretaris mengenai surat keluar, apakah sudah benar atau harus diperbaiki.
13. Sekretaris menerima *feedback* dari pimpinan, dan melaksanakan sesuai instruksi

3.3 Sistem Desain Workshop

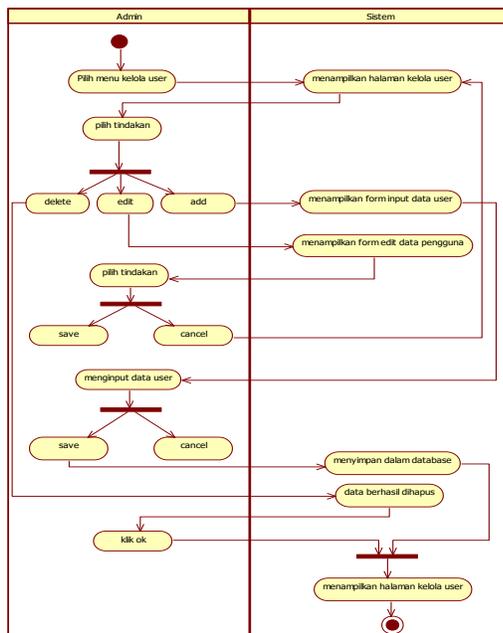
Tahap ini merupakan tahap perancangan proses yang akan dituangkan dalam bentuk notasi dalam UML.

a. Usecase diagram



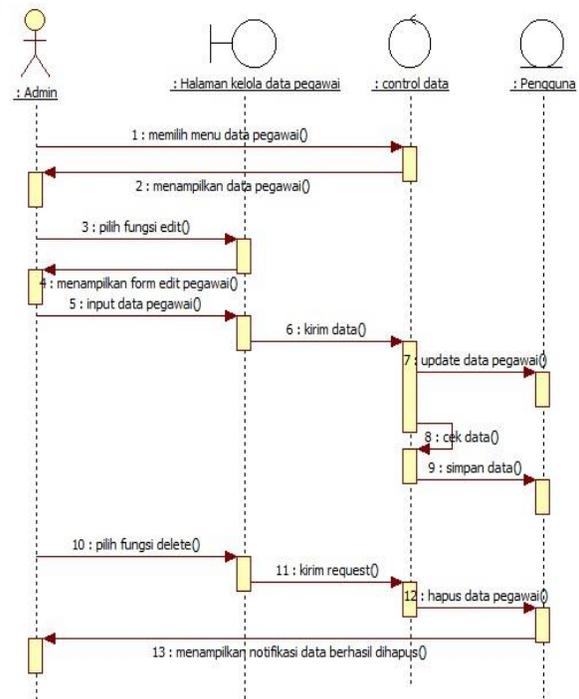
Gambar 4 (a) Usecase diagram.

b. Activity diagram



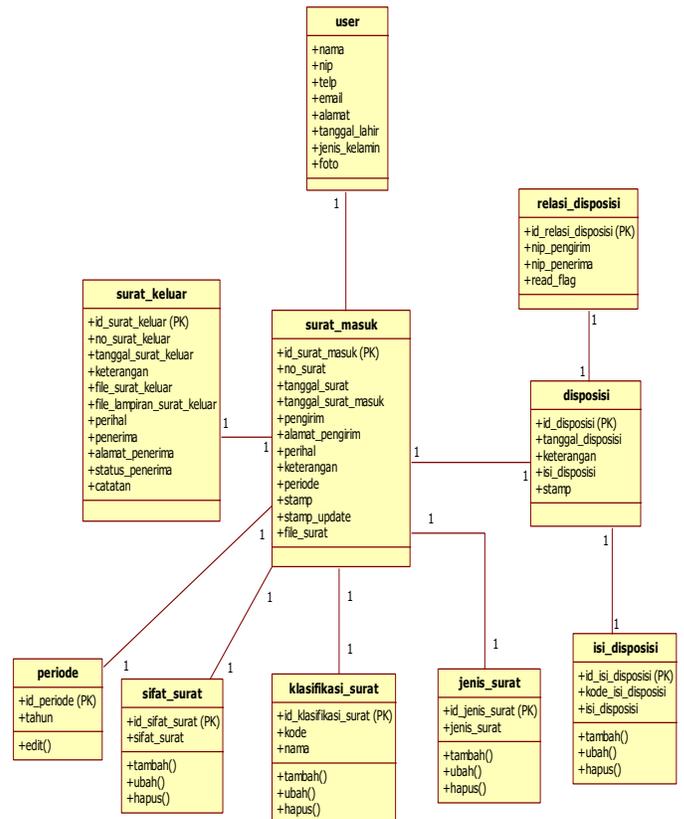
Gambar 4 (b) Activity diagram.

c. Sequence diagram



Gambar 4 (c) Sequence diagram.

d. Class diagram



Gambar 4 (d) Class diagram.

g. Struktur Database

Isi : Data Disposisi  
 Jenis Tabel : *Master File*  
 Primary Key : id\_disposisi  
 Foreign Key : id\_surat\_masuk

Tabel 4.22 Spesifikasi Tabel Disposisi

No.	Nama field	Tipe Data	Keterangan
1	<b>Id_disposisi</b>	<b>Int(11)</b>	<b>Identitas disposisi</b>
2	Tanggal_disposisi	Date	Tanggal disposisi surat
3	Keterangan	Date	Keterangan disposisi
4	Isi_disposisi	Text	Isi disposisi surat
5	<b>Id_surat_masuk</b>	<b>Int(11)</b>	<b>Identitas surat masuk</b>
6	Stamp	datetime	Tanggal

Isi : Data Isi disposisi  
 Jenis Tabel : *Transactional File*  
 Primary Key : id\_isi\_disposisi  
 Foreign Key : -

Tabel 4.24 Spesifikasi Tabel Isi Disposisi

No	Nama field	Tipe data	keterangan
1	<b>Id_isi_disposisi</b>	<b>Int(11)</b>	<b>Identitas disposisi</b>
2	Kode_isi_disposisi	Varchar (50)	Keterangan kode disposisi
3	Isi_disposisi	Varchar (50)	Keterangan isi

Isi : Data jenis surat  
 Jenis Tabel : *Transactional File*  
 Primary Key : id\_jenis\_surat  
 Foreign Key : -

Tabel 4.25 Spesifikasi Tabel Jenis Surat

No	Nama field	Tipe data	keterangan
1	<b>Id_jenis_surat</b>	<b>Int(11)</b>	<b>Identitas jenis surat</b>
2	Jenis_surat	Varchar(50)	Keterangan jenis surat
3	Kode	Varchar(50)	Keterangan kode

Isi : Data klasifikasi surat  
 Jenis Tabel : *Transactional File*  
 Primary Key : id\_klasifikasi\_surat  
 Foreign Key : -

Tabel 4.26 Spesifikasi Tabel Klasifikasi Surat

No	Nama field	Tipe data	keterangan
1	<b>Id_klasifikasi_surat</b>	<b>Int(100)</b>	<b>Identitas klasifikasi surat</b>
2	Kode	Varchar(200)	Keterangan kode surat
3	Nama	Varchar(200)	Keterangan nama surat

Isi : Data Instansi  
 Jenis Tabel : *Transactional File*  
 Primary Key : id\_instansi  
 Foreign Key : -

Tabel 4.23 Spesifikasi Tabel Instansi

No	Nama field	Tipe data	keterangan
1	<b>Id_instansi</b>	<b>Int(10)</b>	<b>identitas instansi</b>
2	Nama	Varchar(50)	Keterangan nama instansi
3	Alamat	Varchar(100)	Keterangan alamat
4	Telp	Varchar(100)	Keterangan telepon
5	Email	Varchar(100)	Keterangan email
6	Web	Varchar(100)	Keterangan web

#### IV. PENUTUP

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sistem informasi disposisi surat pada Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi ini, adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem ini dokumentasi surat dapat dilakukan dengan *scanning data* dalam bentuk *softcopy* sehingga memiliki *backup* yang dapat meminimalisir terjadinya hilang data atau rusak.
2. Dengan adanya sistem ini pengelolaan, penyimpanan menjadi lebih tertata rapi dan pencarian kembali data menjadi lebih mudah karena dapat dicari dengan menggunakan id surat.
3. Dengan adanya sistem ini pimpinan dapat melakukan disposisi secara *real time* dan dimana saja, serta dapat memonitor penerima disposisi.

##### 4.2 Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka terdapat saran-saran antara lain:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membuat sistem yang dapat diakses dari berbagai sistem operasi, tidak hanya android.
2. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan keamanan sistem agar tidak mudah dalam pencurian data.

## REFERENSI

- [1] Anggraini, D. (2008). Jurnal ilmiah Pengembangan Sistem Informasi Pada Tata Persuratan Menggunakan UML dan Natural Language Processing.
- [2] Arbie. (2004). *Manajemen Database dengan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- [3] Azis, M. F. (2001). *Pemrograman PHP 4 : Bagi web Programmer*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [4] Basir, B. (2009). *Manajemen Kearsipan* . Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [5] Booch, G., Maksimchuk, R. A., Engle, M. W., Young, B. J., Conallen, J., & Houston, K. A. (2007). *Object - Oriented Analysis and Design with Applications*. Boston: Pearson Education.
- [6] Dennis, A., Wixom, B., & Tegarden, D. (2009). *Systems Analysis Design UML Version 2.0 An Object-Oriented Approach Third Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- [7] Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (I ed.). Yogyakarta: Andi Offset
- [8] Jogiyanto. (2008). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur, Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- [9] Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- [10] Kadir, A. (2008). *Belajar Database Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Andi
- [11] Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2008). *Systems Analysis and Design* (7 th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall
- [12] Lee, W.-M. (2011). *Begining Android Application Development*. Indianapolis: Wiley Publising, Inc
- [13] Marakas, G. M. (2006). *System Analysis Design : An Active Approach* (2nd ed.). New York: Mc Graw Hill/Irwin.
- [14] Mathiassen, A., Munk-Madsen, P., Nielsen, P., & Stage, J. (2000). *Object-Oriented Analysis & Design*. Marko Publishing House.
- [15] Meier, R. (2010). *Professional AndroidTM 2 Application Development* . Wiley Publishing, Inc.
- [16] Moleong, L. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [17] Mulyadi. (2010). *Memuat Aplikasi Untuk android*. Yogyakarta: Multimedia Center Publishing.
- [18] Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi : Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [19] O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010). *Introduction to Information System* (fifteenth ed.). New York: McGraw Hill.
- [20] Prasetyo, E. (2008). *Pemrograman Web dengan PHP & MySql*. Yogyakarta: Graha Ilmu.